



Strategi Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Pemanapan Kemampuan Mengajar Di SD Negeri 04 Sungai Aro

Dini Budiana Putri^{1*}, Desmaneni²

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Widyaaawara Indonesia

1*dinibudianaputri@email.com, 2desmanenni.1968@email.com

Abstrak

Laporan ini hasil dari pemanapan kemampuan mengajar mahasiswa dalam konteks strategi pembentukan karakter peserta didik dalam pendidikan sekolah dasar. Hal ini bertujuan untuk membangun dan membentuk kualitas karakter peserta didik disekolah dasar. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa karakter baik apa saja yang ditunjukkan peserta didik SD Negeri 04 Sungai Aro. Strategi yang digunakan guru dalam pembentukan karakter peserta didik seperti selalu mengingatkan peserta didik akan hal baik, memberikan teguran, memberikan contoh atau menjadi teladan, kegiatan rutin atau pembiasaan, dan menumbuhkan kesadaran peserta didik. Hambatan dalam penerapan pendidikan karakter di SD Negeri 04 Sungai Aro adalah faktor guru, dan orang tua, lingkungan, dan peserta didik.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter

PENDAHULUAN

Dalam laporan pemanapan kemampuan mengajar merupakan suatu proses pembentukan karakter yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan telah terbentuk saat menempuh berbagai mata kuliah, proses pembentukan karakter keterampilan terutama mengajar haruslah dilakukan secara bertahap dan sistematis [1], [2], [3], [4], [5], [6]. Mengajar pada hakekatnya ialah membelajarkan peserta didik, dalam arti mendorong dan membimbing peserta didik belajar. Membelajarkan peserta didik mengandung maksud agar guru berupaya mengaktifkan peserta didik belajar. Dengan demikian, di dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai strategi dan media semata-mata supaya siswa belajar.

Guru yang baik adalah guru yang selalu belajar dari setiap apa yang telah dilakukannya, guru mau melihat dan mengakui kekuatan dan kelemahannya dalam pembelajaran, guru yang mau belajar dari apa yang telah membuatnya kuat dan lemah dalam mengajar peserta didik, guru yang senang berdialog dengan diri sendiri serta peserta didik dan bersedia menerima masukan, saran serta pendapat orang lain maupun dari peserta didik, serta guru bersedia belajar dari pengalaman dan bersedia mengambil pelajaran dari apa yang terjadi dan dilakukan sebelumnya untuk perbaikan ke depan. Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu, yaitu pendidik profesional dengan tanggung jawab dan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pemanapan Kemampuan Mengajar yang telah dilaksanakan, diharapkan memperoleh pengetahuan, karakter, keterampilan dan pengalaman dan untuk mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan Pemanapan Kemampuan Mengajar maka perlu disusun dalam laporan hasil pelaksanaan kegiatan dalam membentuk karakter peserta didik berguna untuk dijadikan acuan pelaksanaan pembelajaran lebih baik.

METODE

1. Melakukan sosialisasi tentang Pemanapan Kemampuan Mengajar.
2. Pemanapan Kemampuan Mengajar dilaksanakan 3 (tiga) bulan.
3. Penyerahan surat izin pelaksanaan Pemanapan Kemampuan Mengajar ke sekolah yang dituju.
4. Melakukan mengikuti latihan bimbingan menyusun program pembelajaran modul ajar (KM) dan praktek pembelajaran (*micro teaching*) dengan dosen pembimbing.
5. Pelepasan mahasiswa Pemanapan Kemampuan Mengajar yang dilaksanakan di kampus STKIP Widyaswara Indonesia.
6. Pengantaran mahasiswa ke sekolah penempatan PKM masing-masing.
7. Kegiatan pengamatan lingkungan sekolah oleh mahasiswa (observasi sekolah).
8. Kegiatan Latihan Terbimbing
9. Kegiatan Latihan Mandiri
10. Pelaksanaan program kerja selama Pemanapan Kemampuan Mengajar berlangsung.
11. Penarikan mahasiswa Pemanapan Kemampuan Mengajar dari sekolah penempatan oleh dosen pembimbing.
12. Perpisahan mahasiswa dengan kepala sekolah, guru-guru, peserta didik, dan masyarakat sekolah.
13. Penyelesaian laporan Pemanapan Kemampuan Mengajar.[7]



Gambar 1.
Pengantaran mahasiswa dilokasi PKM

Pelaksanaan kegiatan ini di SD Negeri 04 Sungai Aro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar mampu melakukan pembelajaran berdasarkan landasan ilmiah yang terdapat dipertanggung jawabkan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan berlatih menerapkan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah dipelajari dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Waktu dan tempat dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024 sampai 24 Agustus 2024 di SD Negeri 04 Sungai Aro.



Gambar 2.
Penjemputan mahasiswa PKM

Praktek Kemampuan Belajar Mengajar (KBM) diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya untuk mahasiswa yang melakukan praktek tapi juga bagi sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Bermanfaat bagi mahasiswa dimana mahasiswa dapat merasakan dan menjiwai layaknya seorang guru dengan tugas-tugas yang biasa guru lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 04 Sungai Aro merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terletak pada Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh secara keseluruhan bangunan di SD Negeri 04 Sungai Aro sudah sangat bagus dan lengkap. Disekolah ini dilengkapi dengan ruang guru, ruang kepala sekolah, dapur UKS, Perpustakaan, dan juga ada WC guru dan WC siswa. Dilihat dari luar atau dari kejauhan kondisi sekolah ini sudah sangat bagus, lantai yang semua nya berkeramik, cat tembok yang masih bagus, dan juga di SD Negeri 04 Sungai Aro kebersihan selalu terjaga setiap hari nya. Kondisi di Sekolah dasar ini sangat memadai untuk terjadi nya proses pembelajaran. Di SD Negeri 04 Sungai Aro mempunyai lapangan yang sangat luas untuk melakukan kegiatan seperti upacara, kegiatan olahraga, dan senam.

1. Jumlah Siswa-Siswi SD Negeri 04 Sungai Aro

Kelas	Jumlah
Kelas 1	26 Peserta Didik
Kelas 2A	19 Peserta Didik
Kelas 2B	19 Peserta Didik
Kelas 3	29 Peserta Didik
Kelas 4A	17 Peserta Didik
Kelas 4B	16 Peserta Didik
Kelas 5	29 Peserta Didik
Kelas 6A	22 Peserta Didik
Kelas 6B	22 Peserta Didik
JUMLAH TOTAL	199 Peserta Didik

2. Data Guru SD Negeri 04 Sungai Aro

No	Nama	Jabatan
1	Desmayenti, M.Pd.	Kepala sekolah
2	Eli Yendri, S.Pd.	Guru kelas
3	Sridayanti, S.Pd	Guru kelas
4	Husnul Hayati, S.Pd.I.	Guru Pai
5	Eva Mardalena, A.Ma.Pd.	Guru kelas
6	Lili Nofita, S.Pd	Guru kela
7	Yeni Vatria Nengsih, S.Pd	Guru kelas
8	Nora Susanti, S.Pd	Guru Kelas
9	Yurniati	Guru PJOK
10	Emalia, S.Pd	Guru Kelas
11	Fitria Anita Sari, S.Pd.	Guru Kelas
12	Eka Dewi Yuliani Putri, S.Pd	Tata Usaha
13	Clif Sanggra, S.Pd	Operator
14	Ayu Nelanda Putri, S.Pd.	Pustakawati

Sasaran kegiatan yang dilakukan mahasiswa PKM STKIP Widyaswara Indonesia yakni SD Negeri 04 Sungai Aro. Membentuk karakter peserta didik dalam mengajar menjadikan sebuah tugas guru untuk mencapai strategi pembentukan karakter peserta didik. Membangun keterampilan peserta didik, meningkatkan kemampuan peserta didik dan menjadikan peserta didik yang lebih baik dalam karekternya dan keterampilan.

Pelaksanaan kegiatan Kemampuan Belajar Mengajar di SD Negeri 04 Sungai Aro dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025. Mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk membantu kegiatan belajar mengajar di SD, kurang lebih 3 bulan mahasiswa STKIP Widyaswara Indonesia menjalan tugas nya di SD Negeri 04 Sungai Aro. Pembentukan karakter peserta didik diharapkan mampu berjalan lebih jauh dalam pembelajaran sekarang dan dimasa yang akan datang.

Kegiatan Mengajar



Gambar 2
Kegiatan Mengajar

Proses pembentukan karakter generasi bangsa dapat dibenahi dan diupayakan melalui sistem pendidikan yang menekankan pada pembentukan karakter walaupun proses hasilnya tidak bisa langsung dilihat. Adapun strategi pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri 04 Sungai Aro adalah dengan memasukan nilai-nilai karakter tersebut

meliputi: nilai karakter religius, nilai karakter disiplin, nilai karakter jujur, nilai karakter kerja keras, nilai rasa ingin tahu, nilai toleransi, dan nilai karakter peduli lingkungan.

Kegiatan Ektrakurikuler

Tidak hanya strategi internal, SD Negeri 04 Sungai Aro juga menggunakan strategi eksternal dalam upaya pembentukan karakter siswa dengan melibatkan orang tua dan masyarakat untuk bekerja sama dalam penguatan pembentukan karakter anak. Strategi eksternal ini menjadi sangat penting untuk dilakukan, karena dalam pendidikan juga perlu adanya penguatan dari orang tua dan masyarakat khususnya dalam mewujudkan keberhasilan pembentukan karakter anak.

Metode pembelajaran sangat beragam sekali kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah, penugasan dan juga diskusi kelompok. Guru dapat melakukan variasi metode-metode seperti metode demonstrasi, *eksperiment*, *kontekstual learning* dan kooperatif yang mampu melibatkan partisipasi peserta didik.



Gambar 4
Gegiatan Ekstrakurikuler

KESIMPULAN

Pada Strategi Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Pemantapan Kemampuan Mengajar sangat bermanfaat bagi mahasiswa dimana mahasiswa dapat merasakan dan menjiwai layaknya seorang guru dengan tugas-tugas yang biasa guru lakukan. Praktek Kemampuan Belajar Mengajar (KBM) diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya untuk mahasiswa yang melakukan praktek tapi juga bagi sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Pada akhirnya, program PKM dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila telah menjadi tenaga pendidik di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Ibu Eva Suryani, S.Pi, M.M selaku ketua yayasan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan praktek Pemantapan Kemampuan Mengajar. Bapak Dr.H.Fidel Efendi, M.M selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia. Ibu Desmaneni, M.Pd selaku dosen pembimbing dan ibu Desmayenti, M.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 04 Sungai Aro yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan laporan pemantapan kemampuan mengajar serta dalam pelaksanaannya di sekolah tersebut. Ibu Nora Susanti, S.Pd selaku guru SD Negeri 04 Sungai Aro yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam pelaksanaan program PKM. Bapak/ibu majelis guru SD Negeri 04 Sungai Aro yang telah banyak memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik dan motivasi serta dorongan dan doa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. M. Putri, D. Rahmalia, and Y. Martaliza, "Pembuatan Pojok Baca, Dekorasi Kelas dan Pengelolaan 3L di UPT SDN 01 Pasa Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1461–1469, 2023.
- [2] L. Somasi, R. Marlina, P. H. Hijratunnisa, and E. Ernawarnelis, "Pelaksanaan Kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) Di Sekolah Dasar Negeri 24 Lundang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1406–1412, 2023.
- [3] M. S. Refotanabi, F. Y. Santi, A. Ramendra, and E. Yulimarta, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Program Pemantapan Kemampuan Mengajar di SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1375–1380, 2023.
- [4] F. Jasmini, W. Febrianti, A. F. Luthfi, and D. Desmaneni, "Peningkatan Kapasitas Kemampuan Mengajar Mahasiswa Di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1400–1405, 2023.
- [5] E. W. Daupela, R. S. Ningrum, D. Andalas, and Z. Aryani, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus

- Merdeka Di SDN 95/III Tanjung Pauh Mudik,” *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1451–1454, 2023.
- [6] V. Gusfenti, E. Y. Putri, M. Iqbal, and A. Afrimon, “Pemantapan Kemampuan Mengajar Melalui Kegiatan Pengamatan Pembelajaran, Latihan Terbimbing dan Latihan Mandiri di SDN 09 Kepala Bukit Kecamatan Sungai Pagu,” *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1470–1475, 2023.
- [7] H. Fakhirah, I. Pariza, R. E. Saputra, T. Rahmansyah, A. Wijaya, and A. Afrimon, “Penerapan Kontribusi Mengajar Melalui Kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di Sekolah Dasar Negeri 16/III Pondok Siguang Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci,” *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1433–1440, 2023.